

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan hasil analisis data mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap keandalan informasi barang milik daerah pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Cirebon maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia pengelola BMD tidak berpengaruh terhadap keandalan informasi BMD pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pengendalian intern manajemen BMD berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan informasi BMD pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Cirebon.

#### **5.2. Implikasi**

Temuan empiris penelitian ini memberikan implikasi bahwa konsep pengendalian intern versi COSO sudah diterapkan pada SKPD Kabupaten Cirebon dengan bukti bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan informasi BMD. Dapat diartikan bahwa pengelola BMD di SKPD Kabupaten Cirebon secara umum sudah menjalankan proses pengendalian intern dengan baik. Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang No.1 Tahun 2004 dan PP No.58 Tahun 2005 yang menetapkan bahwa setiap instansi pemerintah harus mengembangkan sistem pengendalian intern.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi SDM pengelola BMD tidak berpengaruh terhadap keandalan informasi BMD. Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi SDM para pengelola BMD di SKPD Kabupaten Cirebon tidak memberikan pengaruh terhadap pencapaian keandalan informasi BMD. Dari karakteristik responden pada penelitian ini para pengelola barang milik daerah di SKPD Kabupaten Cirebon mayoritas memiliki masa bekerja 5 tahun sampai dengan 10 tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa pegawai pengelola BMD sudah memiliki pengalaman yang cukup di bidang pekerjaannya, kemungkinan peningkatan kompetensi SDM pengelola BMD melalui pengalaman bekerja, diklat dan bimtek.

### **5.3. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini mayoritas responden berpendidikan SLTA, sehingga dikhawatirkan responden kurang memahami atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang diberikan.
2. Data penelitian ini berasal dari persepsi responden yang merupakan jawaban atas instrumen kuesioner, sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi validitas hasil, karena persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Kesungguhan responden menjawab kuesioner penelitian merupakan hal yang berada di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.

#### 5.4. Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang bisa melibatkan lebih banyak responden dari SKPD pada lingkup yang lebih luas dan menambahkan variabel lain, atau memasukan variabel moderating dalam penelitian. Kemudian penelitian mendatang tidak hanya dilakukan dengan *survey* (kuesioner), bisa ditambahkan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada responden. sehingga data yang diperoleh lebih andal dan jawaban responden mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

